**PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN PEMILIHAN PRESIDEN 2019 PADA MEDIA TELEVISI**

(ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PEMILIHAN PRESIDEN 2019 PADA STASIUN TELEVISI METROTV PERIODE MARET 2019)

**Agus Nurdiyantoro**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

[Agus.nurdiyantoro95@gmail.com](mailto:Agus.nurdiyantoro95@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang pembingkaian berita yang dilakukan oleh Metro TV pada isu politik pemilihan presiden 2019. Judul dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap framing yang dilakukan oleh Metro TV yang mana pimpinan Metro TV sendiri adalah pendukung dari pasangan Jokowi-Amin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Metro TV membingkai pemberitaan pemilihan umum 2019 pada stasiun televisi Metro TV periode maret 2019. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori pembingkaian media, teori yang digunakan adalah teori dari Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari metrotvnews. Hasil dari penelitian ini adalah pemberitaan yang dilakukan tidak berimbang, pemberitaan yang dilakukan pada metrotvnews terdiri dari pemberitaan pasangan Jokowi-Amin, dan partai politik dari pendukung pasangan tersebut. Mengingat Metro TV adalah media yang dipimpin oleh Surya Palloh yang kategorinya termasuk ketua umum partai nasdem . Dari penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pemberitaan yang dilakukan oleh Metro TV di channel metrotvnews pada bulan maret tidak seimbang, pemberitaan lebih condong pada pihak tertentu dan sumber informasi atau narasumber yang digunakan kurang bahkan ada sebuah berita yang tidak menggunakan narasumber terkait.

Kata Kunci: Framing, Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki, Berita, Televisi, Pemilihan Presiden.

ABSTRACT

This study discusses the news framing carried out by Metro TV on the political issue of the 2019 presidential election. The title of this research was motivated by the author's interest in framing carried out by Metro TV, where the leadership of Metro TV was a supporter of the Jokowi-Amin couple. This study aims to find out how Metro TV frames the 2019 general election on the Metro TV television station in March 2019. In this study using qualitative research methods with media framing theory, the theory used is the theory of Zhongdan Pan and Gerald M Kosicki which are examined based on data obtained from metrotvnews. The results of this study were that the news carried out was not balanced, reporting carried out on metrotvnews consisted of reporting on the Jokowi-Amin pair, and political parties from supporters of the pair. Given Metro TV is a media led by Surya Palloh whose categories include the Nasdem party chairman. From this study the author can draw the conclusion that in the news carried out by Metro TV in the metrotvnews channel in March it was not balanced, the news was more inclined to certain parties and the sources of information or sources used were lacking and there was even a news that did not use related sources.

Keywords: Framing, Zhongdan Pan and Gerald M Kosicki, News, Television, Presidential Election.

**PENDAHULUAN**

Pemilihan presiden dan wakil presiden dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun sekali. Dalam 5 tahun sekali indonesia mengadakan pemilihan umum untuk menentukan pemimpin indonesia setelah masa jabatan presiden sudah habis. Pemilihan umum dilakukan secara demokrasi, setiap warga negara indonesia yang sudah memiliki hak pilih mendapatkan hak dimana, warga dapat menentukan siapa yang nantinya pantas menjadi wakil rakyat di periode yang akan datang.

Pemilihan umum awal mulanya dilakukan untuk memilih lembaga anggota perwakilan. Setelah amandemen keempat UUD 1945 pada tahun 2002, Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh MPR. Tapi pada tahun 2004 pemilihan presiden dan wakil presiden dilakukan pemungutan suara rakyat melalui pemilu. Pemilihan umum pertama untuk menentukan presiden dan wakil presiden dilakukan pada tahun 2004.

Dalam kasus pemilihan umum pada tahun 2014 silam yang di ikuti oleh Jokowi dan Prabowo Subianto yang masing-masing partai tersebut miliki media sebagai media pemberitaan. Salah satu stasiun televisi Metro TV yang memihak jokowi. Pemiliki Metro TV adalah Surya Paloh, Ketua Umum Partai Nasional Demokrat yang mendukung capres Jokowi-Jusuf Kalla. Maka Metro TV menonjolkanpemberitaan tentang pasangan capres dan cawapres Jokowi-Jusuf Kalla. Sedangkan pada media Tvone melakukan pemberitaan yang lebih condong kepada Prabowo Subianto-Hatta. Pemberitaan mengenai pemilihan presiden 2014 silam lebih menonjolkan informasi dari pasangan Prabowo-Hatta.

Pada era sekarang media memiliki peran yang cukup penting dalam dunia politik, media menjadi sebuah wadah untuk menyampaikan visi misi atau tujuan sebuah partai politik tertentu. Bahkan tidak jarang dari pemberitaan tersebut berisi tentang pencitraan untuk mendapatkan antusias khalayak terhadap partai politik atau tokoh politik tertentu. Banyak tokoh politik yang bekerja sama pada sebuah media sebagai media yang digunakan untuk proses pemberitaan agar mendapatkan pastisipasi dari khalayak, bahkan tidak sedikit dari pemilik media yang terjun ke dunia politik.

Didalam sebuah persaingan media, tidak akan lepas dari kepentingan ekonomi dan politik. Sebuah media membutuhkan biaya untuk melakukan produksi, hingga setiap media berlomba lomba untuk melakukan pemberitaan terakait isu yang ada. Media melukan sebuah pemberitaan yang dapat menarik perhatian khalayak untuk menapatkan sebuah rating yang bagus dan menjadi media yang paling di minati oleh khalayak

Media yang sering digunakan dalam pemberitaan politik adalah media cetak, media elektronik, media internet. Dalam media tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Seperti media cetak menampilkan informasinya berupa tulisan, media radio melalui suara, media televisi dalam bentuk audio visual, dan media internet menggunakan akses internet untuk mendapatkan informasi tersebut.

Metro TV adalah stasiun televisi swasta yang berkedudukan di Indoneia. Metro Tv dimiliki oleh Media Group dengan pimpinan Surya Paloh. Program acara yang ada pada stasiun Metro TV sebagian besar adalah program berita, karena stasiun televisi ini merupakan stasiun televisi berita yang berada di Indonesia.

Ketika berkaca pada pemilihan umum 2014 silam, yang mana Metro Tv melakukan pemberitaan yang condong ke pasangan Joko widodo dan Jusuf Kalla. Dengan analisis framing yang dilakukan dapat mengetahi pembingkaian dari Metro Tv pada kasus pemberitaan pemilihan umum 2019.

**Permasalahan dan Tujuan Kajian**

Kepemilikan media menjadi sebuah pemberitaan yang tidak objektif terhadap sebuah pemberitaan. Surya Palloh selaku pemilik Metro TV dan juga sebagai tokoh politik yang ikut serta pada pemilihan umum dan menjadi pendukung dari pasangan Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin di pemilihanPresiden 2019. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui tentang pembingkaian pada pemberitaan pemilihan Presiden 2019 yang dilakukan oleh metro TV.

**Landasan Teori**

1. **Komunikasi Politik**

Menurut Astrid S. Soesanto, Komunikasi politik ialah komunikasi yang diarahkan pada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa sehingga pada masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi ini dapat mengikat semua warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik. Menurut Roelofs dan Barn Lund, komunikasi politik adalah politik yang berbicara atau untuk menempatkan masalah ini, lebih tepatnya aktivitas politik (politisasi) berbicara.[[1]](#footnote-1)

Menurut Gabriel Almond and G. Bingham Powell, komunikasi politik adalah salah satu fungsi yang selalu ada dalam setiap sistem politik. komunikasi politik merupkan proses penyampaian pesan-pesan yang terjadi pada saat enam fungsi liannya dijalankan, yaitu sosialisasi dan rekrutmen politik, artikulasi kepentinga, agregasi kepentingan. Membuat peraturan, aplikasi peraturan, dan ajudikasi peraturan. Hal ini berati bahwa fungsi komunikasi politik terdapat secara inheren didalam setiap fungsi sistem politik.[[2]](#footnote-2)

1. **Analisi Framing**

Anlisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, tokoh politik, dan lain-lain) yang dibingkai oleh media.pembingkaian tersebut tentu saja melalui proses kontruksi.[[3]](#footnote-3) Dalam proses analisis framing dapat mengetahui bagaimana sebuah informasi di sampaikan, dan dalam penulisan atau pembawaan informasi tersebut sudah diposisi netral sebagai media atau belum. Ketika sebuah media menampilkan sebuah informasi tidak sedikit dari mereka tidak obyektif saat proses pembritaan nya.

Analisis framing adalah analisis yang dipakai atau digunakan untuk melihat bagaimana media mengkontruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.[[4]](#footnote-4)

Framing yang digunakan adalah teori dari ZHONGDANG PAN dan GERALD M. KOSICKI. Teori ini menjelaskan tentang sebuah model analisa yang digunakan untuk melihat sebuah realitas di balik sebuah pemberitaan pada media masa. Dan bagaimana media masa menuliskan informasi tentang pemilihan umum 2019. Dalam teori ini terdapat empat struktur, yaitu: Siktaksis (cara wartawan menyusun fakta), Skrip ( cara wartawan mengisahkan fakta), Tematik ( cara wartawan menuliskan fakta), dan Retoris (cara wartawan menekankan fakta).[[5]](#footnote-5) Dari ke empat struktur tersebut menjadi alasan penulis menggunakan teori tersebut, karena 4 elemen tersbut yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari data yang dikumpulkan.

**Sintaksis.** Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita, seperti: headline, lead, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan.

Headline merupakan aspeksintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi dan menunjukkan kecenderungan berita. Dalam kehidupan sehari-hari pembaca lebih mengingat headlead dari pada keseluruhan berita. Headline mempengaruhi fungsi framing yang kuat, headline mempengaruhi bagaimana informasi dimengerti kemudian digunakan dalam menjabarkan tentang isu dan peristiwa sebagaimana dengan media sampaikan.

Lead adalah perangkat sintaksis lain yang sering digunakan. Lead yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari sebuah berita, menunjukan perspektif tertentu dari sebuah peristiwa yang diberitakan.

Latar informasi merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan oleh media. Ketika media menulis sebuah berita, biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak akan dibawa.

Bagian berita lain yang penting adalah pengutipan sumber berita. Bagian ini dalam penulisan berita dimaksudkan untuk membangun objektivitas, prinsip keseimbangan dan tidak memihak.

**Skrip.** Bentuk umum dari sebuah skrip berita adalah pola 5W+1H, yaitu: who, what, when, where, why, dan how. Meskipun pola tersebut tidak seluruhnya digunakan dalam penulisan sebuah berita, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting, karena dalam penulisan berita yang tidak menggunakan pola tersebut akan mengubah maksud dari sebuah berita.

**Tematik.** Bagi Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis, peristiwa yang diliput sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat.

**Retoris.** Struktur retoris dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh media untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh media. Media menggunakan perangkat retoris untuk membuat citra, meningkatkan perbedaan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita.[[6]](#footnote-6)

1. **Media Penyiaran**

Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut, atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Penyiaran juga dibedakan menjadi dua, yaitu penyiaran radio dan penyiaran televisi.[[7]](#footnote-7)

Setiap program media siaran memiliki kendali atas paradigma “rating”, yaitu jumlah massa penonton yang dapat di identifikasi sebagai dasar sekaligus orientasi suatu pemograman. Dengan begitu menjadi strategi untuk pemograman itu ternyata pertama-tama didasarkan pada alasan-alasan ekonomi, baru kemudian disusul dengan alasan-alasan lain misalnya mencerdaskan masyarakat, dan perkembangan budaya.[[8]](#footnote-8)

1. **Televisi**

Televisi adalah media masa yang menampilkan audio visual dalam bentuk tayangannya, sangat berbeda dengan media cetak dan media Radio yang memiliki kelemahan dan keunggulan tersendiri pada proses menyapaikan informasi kepada khalayak. televisi saat ini lebih diminati oleh khalayak karena keunggulannya yang menampilkan audio visual untuk memperjelas tayangan informasi yang jelas.

1. **Berita Televisi**

Berita adalah informasi yang penting dan menarik perhatian orang banyak. Berita sering ditayangkan atau dipublikasikan melalui media massa. Ada berbagai jenis berita atau karya jurnalistik. Salah satunya adalah Hardnews yang berciri utama aktual dan harus segera diberitakan karena menyangkut kepentingan publik. Jenis lainnya adalah softnews, berita jenis ini berisi informasi – informasi ringan dengan gaya bahasa yang ringan juga. Serta tidak perlu buru-buru untuk dilaporkan. Kategori dari softnews antara lain laporan perjalanan, hal unik, kuliner, hiburan, olahraga dan lain-lain.

Menurut JB Wahyudi definisi berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media masa, sedangkan Freda Morris (1996) dalam bukunya Broadcast Jounalism Techniques mengemukakan “*news is immediate, the immportant, the things that have impact on our lives*.”, berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia.[[9]](#footnote-9)

**Metode Kajian**

Penelitian in dibuat untuk mengetahui bagaimana media televisi Metro Tv terhadap pemberitaan pemilihan umum 2019. Mungkinkah ada perbedaan dan kejanggalan pada beritanya atau tidak. Maksud dari kejanggalan adalah bagaimana sebuah media memberitakan setiap partainya, apakah mereka obyektif atau malah subyektif saat memberi informasi melalui media nya. Untuk mendapatkan jawaban pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dalam menentukan jawaban dari persoalan yang ingin dipecahkan.

Metode penetian kualitatif berisi tentang analisa mendalam tentang kasus yang sedang diteliti. Dalam kualitatif peneliti melakukan sebuah tindakan mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah yang ditentukan. Didalam analisis framing tidak mencari baik atau buruknya suatu pemberitaaan, melainkan bagaimana wartawan menuliskan berita terhadap sebuah isu atau peristiwa[[10]](#footnote-10).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori komunikasi politik dan framing media dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Bagaimana sebuah media melakukan pemberitaan terhadap suatu isu politik tentang pemilihan umum. Apakah ada perbedaan porsi pada media tersebut melakukan pemberitaan antara satu pihak dengan pihak lainnya. Framing yang digunakan adalah teori dari Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki. Alasan pemilihan model ini, karena Pan dan Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembingkaian pada sebuah media.

**Hasil dan Pembahasan**

Frame pemberitaan pada setiap pasangan calon.

Dalam pemberitaan yang dilakukan oleh Metro TV terdapat beberapa isu politik pada setiap pasangan calon.

1. Frame pemberitaan isu melegalkan Undang-undang perzinahan pada pasangan Jokowi-Amin.

Dalam pemberitaan pasangan calon Joko Widodo-KH. Ma’ruf Amin terdapat isu-isu politik, Joko Widodo-KH. Ma’ruf Amin terdapat sebuah berita yang menyatakan bahwa pasangan tersebut jika terpilih penjadi prsiden dan wakil presiden akan melegalkan Undang-undang perzinahan, hal tersebut diungkapkan oleh seorang Ustad di suatu daerah. Hingga pelaku penyebaran berita hoax tersebut meminta maaf atas tuduhan tersebut.

1. Frame pemberitaan 7 (tujuh) kontainer yang berisi surat suara tercoblos untuk pasangan calon 01 Jokowi-Ma’ruf.

Dalam pemberitaan pemilihan presiden di Metro TV terdapat isu tentang surat suara yang sudah tercoblos, target hoax ini tentu saja Jokowi-Ma’ruf Amin yang menjadi korban fitnah, selain itu juga KPU sebagai tim penyelenggara juga menjadi korban dari hoax ini. Menurut KPU pada saat itu surat suara belum dicetak. Pihak KPU, Bawaslu, dan Bea Cukai melakukan pengecekan ke pelabuhan tanjung priuk dan memastikan bahwa tidak ada 7 (tujuh) kontainer yang berisi apapun, apalagi surat suara yang sudah tercoblos.

1. Joko Widodo di serang isu fitnah akan menghapus kurikulum agama.

Video yang berisi kampanye hitam yang menyerang Jokowi saat ini sudah tersebar luas di media sosial pada video itu tampak seorang wanita memakai atribut partai keadilan sejahtera. Dalam video tersebut mengungkapkan bahwa jika terpilih kembali menjadi Presiden Joko Widodo akan menghilangkan kurikulum agama.

1. Frame pemberitaan isu penculikan aktivis 1997 -1998 pada kasus Prabowo Subianto.

Berdasarkan dari penyelidikan dari proyustia komnas HAM pada tahun 2006 menyatakan bahwa kasus penghilagan paksa pada tahun 1997-1998 dilakukan oleh Kopasus yang saat itu dikomandani oleh Letnan Jendral Prabowo Subianto, sehingga atas dasar tersebut melalui sidang kehormatan Perwira memberhentikan dengan tidak hormat Prabowo Subianto sebagai Perwira tinggi pada tahun 1998. Kasus tersebut muncul kembali ketika keluarga korban penculikan tersebut menggelar pertemuan dan mengatakan untuk menolak memilih Prabowo Subianto pada Pemilihan Presiden 2019.

Pembingkaian Pemberitaan Pemilihan Presiden

Pada penelitian ini, penulis mengangkat tema pemberitaan pemilihan presiden 2019 pada media televisi Metro TV Periode Maret 2019, pada pemberitaan tersebut tema yang menonjol adalah tentang pembangunan infrastruktur, program kerja yang akan dilaksanakan, elektabilitas tokoh politik, dan pemberitaan hoax yang menyerang salah satu tokoh politik.

Metro TV mengemas pemberitaan terhadap pasangan Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin dengan mengangkat citra dan nama baik dari Joko Widodo, terlihat dari berita yang disampaikan oleh Metro TV seperti dukungan yang diberikan oleh tokoh ulama dan kyai, media menyampaikan berita tersebut untuk memframing tentang Joko Widodo bahwa Jiko Widodo adalah tokoh politik dengan ilmu agama tinggi. Media khususnya Metro TV sering sekali menampilkan kunjungan-kunjungan yang dilakukan oleh tokoh ulama dan kyai untuk membingkai bahwa dari pihak ulama dan kyai sendiri mendukung dan berada dipihak Joko Widodo.

Metro TV juga mengatakan dukungan dari tokoh politik dari partai PAN, yang merupakan partai pendukung dari pasangan calon Prabowo Subianto-Sandiaga Uno, tokoh politik tersebut merupakan pejabat pada sebuah daerah dan media memiliki tujuan untuk menunjukan kepada khalayak bahwa tokoh tersebut mendukung pasangan Jokowi-Amin hal tersebut dapat meningkatkan elektabilitas pasangan Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin.

Dari keseluruhan analisis framing pemberitaan pemilihan presiden 2019 periode pemberitaan maret 2019 pada Metro TV dengan sumber data berasal dari akun youtube dengan channel metrotvnews, pemberitaan yang dilakukan oleh media adalah pembingkaian tentang tokoh politik, tokoh agama, pembangunan infrastruktur, program kerja jika terpilih menjadi Presiden dan wakil Presiden, pemberitaan tentang hukum dan hak, pemberitaan tentang survei elektabilitas pasangan calon, pemberitaan hoax dan fitnah yang menyerang pasangan calon.

Sedangkan media memberitakan Prabowo Subianto berbanding terbalik dengan pemberitaan tentang Joko Widodo, kasus tentang Prabowo yang sudah lama terjadi diangkat kembali oleh media untuk mengolah pola pikir atau opini publik tentang Prabowo Subianto. Dalam pemberitaan tentang kampanye politik Prabowo Subianto dibingkai oleh Metro TV tentang sikap tegasnya Prabowo Subianto dan diangkat pemberitaan tentang tolakan dari kyai dan ulama karena sikap Prabowo yang tidak sopan dihadapan ulama dan kyai, hingga adanya aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh santri tentang sikap yang dilakukan oleh Prabowo Subianto.

Bukan hanya pemberitaan tentang Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno melainkan pemberitaan terhadap partai pendukung pasangan calon Prabowo Subianto, terdapat beberapa partai yang diberitakan oleh Metro TV tentang tuduhan fitnah yang mengatakan Joko Widodo akan menghapus kurikulum agama, media mengatakan bahwa pelaku yang megatakan hal tersebut menggunakan pakaian dengan ciri khas dari partai tersebut.

Dalam pemberitaan Metro TV pada maret 2019 terhadap pasangan calon Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin menampilkan pemberitaan yang cukup lengkap, seperti halnya tentang pembingkaian berita seperti survei elektabilitas pasangan Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin yang selalu unggul dalam hasil surveinya. Pembingkaian tentang kampanye terbuka yang dilakukan oleh Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin yang menunjukan frame yang baik untuk pasangan Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin, pemberitaan tentang isu-isu yang menyerang Joko Widodo dengan pembelaan dari tokoh Ulama, Kyai, dan tokoh agama lainnya, hal tersebut dapat menjadi frame bagi Joko Widodo tentang pemberitaan tersebut, hingga terdapat berita tentang kesaksian dari KH Abdul Karim Ahmad sebagai guru ngaji Joko Widodo untuk menanggapi berita hoax dn fitnah terhadap Joko Widodo.

Dalam pemberitaan Metrotvnews, pasangan Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin mendpatkan dukungan dari beberapa pihak, antara lain: tokoh ulama dan kyai, penggemar sepak bola, buruh dan nelayan, hingga WNI yang berada di luar negeri juga mendukung pasangan Joko widodo-KH Ma’ruf Amin dengan adanya deklarasi dukungan yang diberikan untuk pasangan calon Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin.

Pemberitaan yang dilakukan oleh Metro TV pada channel youtube Metrotvnews terhadap Prabowo Subianto-Sandiaga Uno menampilkan beberapa berita yang menyudutkan pasangan calon tersebut. Dalam berita Metrotvnews Prabowo Subianto disebutkan mendapatkan kecaman dari Ulama, Kyai, dan santri karena sikap, tindakan, dan ucapan Prabowo Subianto didepan Ulama yang tidak mencerminkan etika yang baik.

Calon wakil Presiden Sandiaga Uno disebut oleh Metro TV bahwa ide tentang penghapusan Ujian Nasional merupakan sebuah mimpi, media juga menuliskan bahwa alternatif pengganti Ujian Nasional sudah dilaksanakan oleh Joko Widodo pada masa pemerintahannya saat ini. Pemberitaan tentang hasil survei elektabilitas pasangan calon, terdapat sebuah hasil survei dengan adanya kemiripan pada survei internal yang dilakukan oleh kubu Prabowo-Sandi hal itu diakui oleh Prabowo Subianto, hingga akhirnya media menuliskan bahwa terdapat salah satu lembaga survei Indonesia yang menantang Prabowo Subianto untuk membuka hasil survei inernal mereka.

Maka dalam pemberitaan yang dilakukan oleh metrotvnews tidak berimbang, pemberitaan yang dilakukan pada channel metrotvnews terdiri dari pemberitaan pasangan Jokowi-Amin, dan partai politik dari pendukung pasangan tersebut. Mengingat Metro TV adalah media yang dipimpin oleh Surya Palloh yang kategorinya termasuk ketua umum partai nasdem, pada pemilihan presiden 2019 menjadi partai pendukung pasangan Jokowi-KH Ma’ruf Amin. Media melakukan pemberitaan tentang kedua pasangan calon tidak berimbang.

Berita yang dimuat pada media televisi merupakan laporan dari kejadian atau peristiwa yang terjadi, maka media seharusnya melakukan proses pemberitaan mendekati realitas sesungguhnya, media menampilkan berita secara lengkap berdasarkan tema yang diangkat, dengan objek pemberitaan yang seimbang, serta sumber-sumber informasi yang lengkap dan berimbang. Pada metrotvnews tidak melakukan hal tersebut, dalam pemberitaan metrotvnews berisi pemberitaan Jokowi-Amin dan kontroversi pasangan Prabowo-Sandi.

**Kesimpulan**

Pada kesimpulan ini, penulis dapat memberikan kesimpulan terhadap pemberitaan kedua pasangan calon Presiden ini terdapat beberapa isu yang merebak masa kampanye kedua pasangan calon:

Pasangan Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin diterpa oleh isu penghapusan kurikulum agama dan pelegalan perzinahan jikalau mereka terpilih. Tetapi isu ini telah terbukti peberitaan hoax dan sudah diklarifikasi oleh pelaku penyebar hoax. Sedangkan pasangan calon Prabowo Subianto-Sandiaga Uno terkena terpaan isu pengangkatan berita lama tentang kasus penculikan yang terjadi pada tahun 1997-1998 yang membuat masyarakat atau aktivis menolak akan pasangan calon Presiden ini menjadi Presiden pada tahun 2019-seterusnya.

Pembingkaian yang dilakukan oleh media televisi Metro TV beserta isu yang beredar sangat berdampak kepada pandangan masyarakat terhadap kedua pasangan calon, hal ini membuktikan bahwa media berita memiliki peranan penting dalam penyebaran isu ataupun pemberitaan tentang apa yang terjadi terhadap kedua pasangan calon, dengan ini pemberitaan bisa menjadi pro atau kontra pada kedua pasangan calon yang dapat membuat pasangan calon menjadi perhatian dimasyarakat tentang isu politik yang beredar. Metro TV membingkai Pemilihan Presiden 2019 dengan menampilkan menampilkan isu-isu pada kedua pasangan calon. Isu-isu yang disampaikan terhadap kedua pasangan calon berupa isu positif dan isu negatif.

Pada penelitian ini, penulis mengangkat tema pemberitaan pemilihan presiden 2019 pada media televisi Metro TV Periode Maret 2019, pada pemberitaan tersebut tema yang menonjol adalah tentang pembangunan infrastruktur, program kerja yang akan dilaksanakan, elektabilitas tokoh politik, dan pemberitaan hoax yang menyerang salah satu tokoh politik. Dalam pemberitaan Metro juga terdapat pemberitaan tentang penolakan pada kampanye politik yang dilakukan oleh salah satu pasangan calon. Disamping itu para ulama mendukung Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin melakukan silaturahmi di gedung olahraga berseri pelaihari beserta habib dan ulama dan tidak lupa pula para pimpinan pesantren kabupaten tanah laut menyatakan mendukung pasangan calon Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin.

Dalam pemberitaan Metro TV terdapat pemberitaan tentang dugaan bahwa Joko Widodo akan menghapus kurikulum agama dan akan dilegalkan undang-undang perzinahan jika Jokowi terpilih kembali menjadi Presiden, dalam pemberitaan tersebut. Media mengatakan bahwa dugaan tersebut adalah berita hoax dan fitnah yang menyerang Joko Widodo, hingga media melakukan pemberitaan dengan perbincangan dengan KH Abdul Karim Ahmad yang merupakan guru ngaji Joko Widodo tentang kepribadian Joko Widodo. Pernyataan yang dilakukan oleh KH Abdul Karim Ahmad bertujuan untuk klarifikasi terhadap isu yang menyerang Joko Widodo.

Dalam pemberitaan Metrotvnews, pasangan Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin mendapatkan dukungan dari beberapa pihak, antara lain: tokoh ulama dan kyai, penggemar sepak bola, buruh dan nelayan, hingga WNI yang berada di luar negeri juga mendukung pasangan Joko widodo-KH Ma’ruf Amin dengan adanya deklarasi dukungan yang diberikan untuk pasangan calon Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin. Media melakukan framing tentang tokoh politik bahwa pendapat tentang dukungan ulama dan kyai mendukung penuh pasangan calon Jokowi-Amin. Media juga membingkai tentang gender, bahwa terdapat dukungan yang diberikan untuk Jokowi-Amin dari perempuan di semarang yang menggelar dukungannya.

Pemberitaan yang dilakukan oleh Metro TV pada channel youtube Metrotvnews terhadap Prabowo Subianto-Sandiaga Uno menampilkan beberapa berita yang menyudutkan pasangan calon tersebut. Dalam berita Metrotvnews Prabowo Subianto disebutkan mendapatkan kecaman dari Ulama, Kyai, dan santri karena sikap, tindakan, dan ucapan Prabowo Subianto didepan Ulama yang tidak mencerminkan etika yang baik. Bukan hanya pembritaan tentang Prabowo Subianto melainkan pemberitaan pada Sandiaga Uno yang menyebutkan akan menghapus ujian nasional untuk menarik perhatian khalayak khususnya pelajar.

Pada pemberitaan yang diberitakan oleh Metro TV lebih banyak memberitakan isu positif pada pasangan Joko Widodo-KH Ma’ruf Amin daripada pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Para pihak-pihak yang mendukung pasangan Jokowi-amin memiliki tujuan masing-masing yang masih berhubngan dengan indonesia, yaitu ingin memajukan indonesia. Contohnya seperti supporter sepakbola viking yang berasal dari bandung mendukung Jokowi dikarenakan ingin memajukan persepakbolaan indonesia dan menghapus mafia-mafia bola dalam dunia sepakbola yang sudah lama menjamur.

**Daftar Pustaka**

Eriyanto. (2012). “Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media”. Yogyakarta: LKiS Group.

Fachruddin Andi. (2012). “Dasar- dasar produksi televisi”. Jakarta: Kencana, Prenada MEDIA GROUP.

Nurudin. (2007). “Televisi Agama Baru Masyarakat Modern”. Malang: UMM Press.

Tabrono, Roni. (2012). “Komunikasi Politik pada era multimedia”. Bandung: Simbiosa Rakatama Media.

Tokan pureklolon, Thomas. (2016). “ komunikasi Politik, Mempertahankan Integritas Akademis, Politikus, dan Negarawan”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum (Persero).

<http://sarifudin.com/penyiaran/index.php/penyiaran/27-siaran-dan-penyiaran>

1. Tokan pureklolon, Thomas. (2016). “ komunikasi Politik, Mempertahankan Integritas Akademis, Politikus, dan Negarawan”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum (Persero). hlm 4. [↑](#footnote-ref-1)
2. Tabrono, Roni. (2012). “Komunikasi Politik pada era multimedia”. Bandung: Simbiosa Rakatama Media. hlm18 [↑](#footnote-ref-2)
3. Eriyanto. (2012). “Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media”. Yogyakarta: LKiS Group.., hlm. 3. [↑](#footnote-ref-3)
4. Eriyanto. Op.cit., hlm. 11. [↑](#footnote-ref-4)
5. 9Eriyanto. Op.cit., hlm 295. [↑](#footnote-ref-5)
6. Eriyanto. Op.cit., hlm 295-304. [↑](#footnote-ref-6)
7. <http://sarifudin.com/penyiaran/index.php/penyiaran/27-siaran-dan-penyiaran> [↑](#footnote-ref-7)
8. Nurudin. (2007). “Televisi Agama Baru Masyarakat Modern”. Malang: UMM Press. hal 67. [↑](#footnote-ref-8)
9. Fachruddin Andi. (2012). “Dasar- dasar produksi televisi”. Jakarta: Kencana, Prenada MEDIA GROUP. hlm. 47. [↑](#footnote-ref-9)
10. 9Eriyanto. Op.cit., hal. 7 [↑](#footnote-ref-10)